

**GAMBARAN PELAKSANAAN TRIAS USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SD N MARGAMULYA KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN
TASIKMALAYA TAHUN 2018**

Wuri Ratna Hidayani, S.KM., M.Sc
wuri.ratnahidayani@gmail.com

Teni Supriyani, S.Si., M.K.M

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Respati

A. ABSTRAK

Program utama Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Manfaat UKS bagi anak SD yaitu meningkatkan pengetahuan sehingga adanya kesadaran dalam berperilaku sehat dan mampu dalam berperilaku sehat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan siswa SD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Trias UKS di SD N Margamulya Tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian observasional kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan kondisi program SD N Margamulya Tahun Ajaran 2017/2018. Sampel dalam penelitian ini adalah Kondisi pelaksanaan UKS SD N Margamulya tahun ajaran 2017/ 2018 Pengumpulan data menggunakan kuesioner ceklist dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Hasil penelitian ini antara lain Pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD N Margamulya secara umum sudah baik tetapi perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan aktivitas fisik 4L pada pergantian jam pelajaran dan perlu adanya kerjasama dengan pihak puskesmas serta bimbingan dari Tim pembina UKS. Pelaksanaan pelayanan kesehatan secara umum sudah baik tetapi perlu adanya peningkatan dalam hal melengkapi sarana dan prasarana UKS serta dalam penjarangan anak SD, meningkatkan pemeriksaan kesehatan secara berkala pada anak SD seperti belum rutin dalam pemeriksaan tajam penglihatan, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan status gizi. Pelaksanaan pembinaan kesehatan lingkungan sekolah di SD N Margamulya secara umum sudah baik namun perlu peningkatan pada pedagang kaki lima mengenai menu jajanan, syarat penjamah makanan dan peralatan penjamah makanan juga perlu diperhatikan sehingga anak SD dapat mengkonsumsi jajanan yang sehat yang dapat menunjang prestasi akademik. Selain itu pihak sekolah perlu meningkatkan pemanfaatan halaman atau pekarangan sekolah dengan tanaman obat, tanaman hias dan pohon yang rindang

Kata Kunci : Trias UKS, Kesehatan, siswa SD

B. LATAR BELAKANG

Program utama Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Manfaat UKS bagi anak SD yaitu meningkatkan pengetahuan sehingga adanya kesadaran dalam berperilaku sehat dan mampu dalam berperilaku sehat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan siswa SD. UKS dapat digunakan sebagai media yang digunakan dalam pelaksanaan program kesehatan seperti kesehatan anak, program PHBS, peningkatan status gizi, pemberantasan penyakit menular (P2M), kesehatan lingkungan, pengobatan, promosi kesehatan, pendidikan sanitasi makanan dan minuman. Dampak positif dari pendidikan ini akan menurunkan angka kesakitan pada anak SD. Kegiatan UKS antara lain pendidikan kesehatan meliputi literasi kesehatan untuk mendidik anak SD dalam perilaku hidup sehat seperti kebiasaan cuci tangan bersama, pembiasaan kuku tangan tetap pendek, penggunaan jamban sekolah, membuang sampah pada tempatnya, pendidikan gizi seimbang, gerakan sarapan bersama, pembiasaan minum air putih 7-8 gelas per hari, gerakan sikat gigi bersama, dan pembiasaan aktivitas fisik pada pergantian jam pelajaran. Pada aspek pelayanan kesehatan adanya penjangkaran pada anak SD. Kegiatan pada aspek pembinaan kesehatan lingkungan seperti sarana dan prasarana, warung sekolah, kondisi lingkungan sekolah juga mendukung pada derajat kesehatan anak SD. Menurut Permenkes 25/2014 tentang upaya kesehatan anak ayat 3 menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan paling sedikit melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Berdasarkan survei pendahuluan pada tanggal 5 April 2018 yang dilaksanakan di SD N Margamulya. Berdasarkan wawancara dengan anak SD kelas 3 di SD N Margahayu menunjukkan bahwa sebagian besar anak SD tidak terbiasa sarapan pagi, tidak menggosok gigi, tidak melakukan peregangan fisik pada pergantian jam pelajaran, tidak mencuci tangan dengan sabun. memiliki kebiasaan jajan sembarangan yaitu mengkonsumsi makanan berpengawet dan berwarna dari pedagang kaki lima, minum minuman *soft drink*. Kondisi kebersihan sekolah menunjukkan masih kurang kesadaran ana SD dalam menjaga kebersihan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “gambaran pelaksanaan trias UKS di SD N Margamulya Tahun 2018”.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian observasional kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan pelaksanaan UKS di SD N Margamulya Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan seluruh kondisi pelaksanaan program sekolah SD N Margamulya tahun ajaran 2017/2018. Sampel dalam penelitian ini adalah Kondisi pelaksanaan UKS SD N Margamulya tahun ajaran 2017/ 2018. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 12 April 2018. Tempat penelitian di SD N Margamulya.

D. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

Sekolah Dasar (SD) Negeri Margamulya berlokasi di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. SD ini dengan jumlah guru 9 orang, 1 Kepala Sekolah, proporsi jumlah anak SD yaitu siswa laki-laki berjumlah 108 orang dan siswa perempuan berjumlah 111 orang. Suasana religius sangat kental di SD ini semua siswa dan guru perempuan berjilbab dan di setiap sudut ruangan bertuliskan kaligrafi ayat

Al-Qur'an dan Hadits. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan jumlah rombongan belajar berjumlah 7. Berdasarkan Data pada Profil SD N Margamulya (2017) menyatakan bahwa rasio siswa rombel yaitu 31,29; rasio siswa ruang kelas adalah 36,5; rasio siswa guru adalah 24,33; Persentase guru kualifikasi adalah 100, persentase guru sertifikasi adalah 88,89; persentase guru PNS adalah 77,78; persentase ruang kelas layak adalah 100. Ruangan di SD ini terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan dan ruang sanitasi atau kamar mandi yang terpisah antara guru laki-laki, guru perempuan, siswa laki-laki dan siswa perempuan.

2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara. Hasil penelitian Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah tersaji dalam Tabel 4.1 Pelaksanaan Trias UKS SD N Margamulya

No	Kegiatan	Ya	Tidak
Pendidikan Kesehatan			
1	Gerakan Literasi	√	
2	Cuci Tangan Bersama	√	
3	Pendidikan Gizi Seimbang dengan Sarapan/Kudapan Bersama	√	
4	Sikat Gigi Bersama	√	
5	Optimalisasi 4L pada jam istirahat dan aktivitas fisik pada pergantian jam pelajaran		√
Pelayanan Kesehatan			
6	Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan Berkala	√ (Setiap hari senin)	
7	Imunisasi Anak Sekolah dan Pemberian Obat Cacing	√ Adanya kerjasama dg puskesmas	
Pembinaan Kesehatan Lingkungan Sekolah			
8	Pemanfaatan Pekarangan Sekolah	√	
9	Pemberantasan Sarang Nyamuk (Kecuali ada instruksi dari Kepala Sekolah)		√
10	Pembinaan Kantin dan PKL di sekitar sekolah		√

11	Pengelolaan Sampah	√	
12	Pembinaan Kader Kesehatan Sekolah	√	
13	Suasana Sekolah yang menyenangkan	√	
	Sarana dan Prasarana		
14.	Ruang Kelas		
		Keterangan	
a.	Dinding	Tidak Lembab	
B	Atap	kuat	
C	Lantai	Utuh, rata, Tidak retak, tidak licin	
D	Penataan	Ruang gerak leluasa	
E	Langit-langit	Jarak 3 m dengan lantai	
		Ada	Tidak
15	Ruang UKS	√	
A	Tempat tidur	√	
B	Alat ukur berat badan		√
C	Alat ukur tinggi badan		√
D	Termometer	√	
E	Model rahang dan sikat		√
F	Sarana pelayanan UKGS (kaca mulut,sonde, pinset)		√
G	Sarana KIE Kesehatan reproduksi laki-laki dan perempuan		√
H	Snellen Chart/Kartu E		√
I	Lemari	√	

J	Senter		√
K	Air minum, gelas dan sendok	√	
L	Obat luka	√	
M	Kain kasa steril	√	
N	Kapas	√	
O	Alkohol	√	
P	Sarana KIE terkait Kesehatan dan Kebersihan		√
Q	Plester Kecil	√	
R	Elastis verban	√	
S	Plester	√	
T	Verban	√	
U	Spalk (Penyangga tulang patah)		√
V	Mitela/kain segitiga		√
W	Gunting	√	
X	Sanitasi Sekolah	√	
Y	Keberadaan WC laki-laki (Guru dan Siswa)	√ Dalam keadaan rusak ringan	
Z	Keberadaan WC perempuan (Guru dan Siswa)	√ Dalam keadaan rusak ringan	
A	Ketersediaan sumber air	√	
	Tempat Cuci Tangan	√ (Berbentuk Kran)	

B	Sarana dan Prasarana Tempat Sampah	√ (terbuka)	
	Sarana dan Prasarana	ada	Tidak
C	Halaman Sekolah	√ Luas, belum ada tanaman obat atau sayuran)	
D	Kawasan Tanpa Rokok	√	

Tabel 4.2 Formulir Kondisi PKL Sekolah

No	Penjamah Makanan Pada PKL	Ya	Tidak
1	Tampilan fisik bersih dan sehat		√
2	Pakaian bersih menggunakan celemek, alas kaki, alas tangan, rambut tertutup rapi		√
3	Tangan selalu dicuci bersih sebelum menyentuh makanan		√
4	Kuku dipotong pendek	√	
5	Berperilaku higienis dalam menyiapkan makanan	√	
6	Penjamah tidak kontak langsung dengan uang selama proses kerja		√
7	Mengambil makanan dengan hand gloves atau alat bantu		√
8	Penjamah makanan tidak sambil merokok, menggaruk anggota badan		√

9	Penjamah makanan tidak batuk atau bersin dihadapan makanan disajikan atau menutup mulut atau hidung		√
10	Penjamah makanan tidak menyediakan bahan penyedap atau pewarna makanan seperti bumbu atom, aida, saus pedas		√
11	Penjamah makanan dalam Penyajian makanan tidak menggunakan stereoform, kertas koran, plastik mengandung BPA.		√
12	Penjamah makanan dalam Pencucian peralatan menggunakan air mengalir		√
13	Penjamah makanan menggunakan serbet yang bersih		√
14	Penjamah makanan menggunakan peralatan dalam kondisi kering		√
15	Penjamah makanan dalam menggoreng makanan menggunakan minyak goreng yang jernih		√

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini dengan rancangan dekriptif bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan trias UKS di SD N Margamulya. Berdasarkan hasil penelitian dengan observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa pelaksanaan trias UKS di SD N Margamulya secara global sudah baik tetapi ada beberapa hal yang harus ditingkatkan seperti melengkapi sarana dan prasarana ruang UKS, memperbaiki sanitasi sekolah atau ruang toilet/WC yang kondisinya rusak ringan, menyediakan tempat sampah dengan kondisi tertutup, memanfaatkan halaman sekolah yang luas dengan menanam tanaman obat-obatan dan

pohon-pohon agar suasana lingkungan sekolah menjadi sejuk dan menyenangkan. Selain itu pihak sekolah juga perlu dalam pembiasaan kegiatan aktivitas fisik 4L pada saat pergantian jam pelajaran, lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak puskesmas dalam pendidikan kesehatan seperti penyuluhan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan Zubaidah (2017) menyatakan bahwa pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD N Kutowinangun 04 Salatiga sudah baik tetapi secara sarana dan prasarana masih belum memadai. Sedangkan penelitian Pradika (2016) menyatakan bahwa sarana dan prasarana di SD N Tegalrejo 1 Yogyakarta sudah mendapat

dukungan dari pihak Pemerintah sehingga mendukung dalam program sekolah sehat.

Pendidikan kesehatan di SD ini telah mengembangkan media KIE kesehatan dengan terpasangnya poster-poster di dinding sekolah tentang gizi kesehatan, makanan gizi seimbang sehingga meningkatkan pengetahuan anak SD dalam hal gizi seimbang. Hal ini sesuai dengan penelitian Saryono (2007) menyatakan bahwa pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah di Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas sudah baik terbukti dengan adanya pemasangan poster/media tentang kesehatan, penyediaan/pemeliharaan sarana dan pra sarana serta lingkungan fisik di sekolah. Perlu kiranya untuk terus meningkatkan pelaksanaan program Trias UKS sehingga kesehatan siswa lebih terjamin kualitasnya.

Faktor banyaknya pedagang kaki lima di lingkungan SD N Margamulya yang menjajakan makanan yang kurang sehat sehingga kebiasaan jajan anak SD mengkonsumsi makanan yang tidak sehat. Keadaan ini sebaiknya mendapat penanganan yang cepat tanggap dari pihak sekolah dengan mengadakan pembinaan kesehatan bagi PKL sekolah. Pihak sekolah juga senantiasa mengawasi peserta didik dalam kebiasaan jajan pada pedagang kaki lima dikarenakan berdasarkan pengamatan atau observasi PKL banyak persyaratan penjamah makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan yang bisa menyebabkan risiko kesehatan peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Pradika (2016)

menyatakan bahwa kesadaran siswa SD N Tegalrejo 1 tentang makanan sehat masih kurang dan adanya keterbatasan waktu dari petugas puskesmas untuk mensosialisasikan/membimbing siswa tentang pendidikan kesehatan. Menurut penelitian Sutadi (2014) menyatakan bahwa Peran guru SMP Negeri 1 Ngadirojo dalam pengelolaan UKS di SMP Negeri 1 Ngadirojo adalah sebagai perencana program, pelaksana program, mengevaluasi program dan memotivasi siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Penelitian Hijjang (2009) menyatakan bahwa pelaksanaan model sekolah sehat di daerah daratan lebih baik di daerah pegunungan dalam hal kebiasaan jajan, kebiasaan kebersihan diri dan kebersihan lingkungan. Menurut Ribka (2014) menyatakan bahwa adanya peran kepala sekolah, guru dan pembina UKS dalam pelaksanaan program UKS di SD Kecamatan Blimbing Kota Malang Tahun 2014.

F. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD N Margamulya secara umum sudah baik tetapi perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan aktivitas fisik 4L pada pergantian jam pelajaran dan perlu adanya kerjasama dengan pihak puskesmas serta bimbingan dari Tim pembina UKS.

- b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan secara umum sudah baik tetapi perlu adanya peningkatan dalam hal melengkapi sarana dan prasarana UKS serta dalam penjangkaran anak SD, meningkatkan pemeriksaan kesehatan secara berkala pada anak SD seperti belum rutin dalam pemeriksaan tajam penglihatan, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan status gizi.
- c. Pelaksanaan pembinaan kesehatan lingkungan sekolah di SD N Margamulya secara umum sudah baik namun perlu peningkatan pada pedagang kaki lima mengenai menu jajanan, syarat penjamah makanan dan peralatan penjamah makanan juga perlu diperhatikan sehingga anak SD dapat mengkonsumsi jajanan yang sehat yang dapat menunjang prestasi akademik. Selain itu pihak sekolah perlu meningkatkan pemanfaatan halaman atau pekarangan sekolah dengan tanaman obat, tanaman hias dan pohon yang rindang.
- d. dan pendidikan kesehatan serta pembinaan PKL di lingkungan sekolah. Selain itu adanya SIDAK pada PKL di lingkungan sekolah.
- c. Tim Pembina UKS Kabupaten Tasikmalaya Diharapkan terus membina dan memonitoring pelaksanaan trias UKS dan merekomendasikan pada pihak Pemerintah dalam pemenuhan sarana dan prasarana.

G. DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Kemenkes RI. Jakarta
2. Kementrian Kesehatan RI. 2017. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sekolah Sehat/Madrasah Sehat*. Direktorat Kesehatan Keluarga. Jakarta
3. Kemendikbud. 2012. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Tahun 2012. Jakarta
4. Pradika, NH. 2016. *Implementasi Program Sekolah Sehat di SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta*. Yogyakarta
5. Profil SD N Margamulya. 2017. *Profil SD N Margamulya Tahun 2017/2018*. Tasikmalaya
6. Ribka. 2012. *Analisis Pelaksanaan Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Blimbing Kota Malang*. The Indonesian Journal of Public Health. Volume 09 Nomor 1 Juli 2012. Diakses tanggal 9 Mei 2018

2. Saran

- a. SD N Margamulya Diharapkan adanya peningkatan kerjasama dengan puskesmas dan Tim Pembina UKS dalam pelaksanaan program trias UKS.
- b. Puskesmas Singaparna Diharapkan meningkatkan dalam pelayanan kesehatan

7. Riskesdas. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)Indonesia*. Jakarta.
8. Riskesdas. 2012. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 Jawa Barat*
9. Saryono. 2007. *Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 2, No.2 Juli 2007. Diakses tanggal 9 Mei 2018
10. Zubaidah. 2017. *Evaluasi Program Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan. Volume: 4, No. 1, Januari-Juni 2017 Halaman: 72-82. Diakses tanggal 9 Mei 2018.